

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI DUSUN
TELAGA SEGOAR, DESA BAYAN, KECAMATAN BAYAN,
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Diversity of Homegarden Plants in Telaga Segoar Hall, Bayan Village, Bayan District, North Lombok Regency

Nutrinem¹, Slamet Mardiyanto Rahayu²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

¹Email: nnutri452@gmail.com

²Email: slametmardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the diversity of yard plant species in Telaga Segoar Hamlet, Bayan Village, Bayan District, North Lombok Regency. The method used was direct observation of community yards, then the data obtained were analyzed using the Shannon-Wiener diversity index (H'). The results showed that there were various types of plants. The diversity index value obtained was $H' = 1.94$ which is included in the moderate diversity category. This indicates that the level of distribution of individuals between species is moderate and no species dominates extremely. In addition, this condition reflects the stability of the community which is at a moderate level, so that the yard ecosystem in the area is quite balanced but still requires sustainable management.

Keywords: Biodiversity, Shannon-Wiener, Telaga Segoar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Telaga Segoar, Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Metode yang digunakan adalah observasi langsung pada pekarangan masyarakat, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H'). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis tumbuhan. Nilai indeks keanekaragaman yang diperoleh sebesar $H' = 1,94$ yang termasuk dalam kategori keanekaragaman sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyebaran individu antar spesies tergolong sedang dan tidak ada spesies yang mendominasi secara ekstrem. Selain itu, kondisi ini mencerminkan kestabilan komunitas yang berada pada tingkat sedang, sehingga ekosistem pekarangan di wilayah tersebut cukup seimbang namun tetap memerlukan pengelolaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Keanekaragaman, Shannon-Wiener, Telaga Segoar

PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau di Kepulauan Sunda Kecil yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk tumbuhan. Kondisi geografis dan iklim tropis mendukung pertumbuhan berbagai jenis flora yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta memenuhi

kebutuhan hidup masyarakat (Rahayu et al., 2025; Rahayu et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022).

Desa Bayan yang terletak di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, merupakan wilayah yang masih memiliki potensi keanekaragaman tumbuhan, terutama pada pekarangan rumah masyarakat. Pekarangan dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tumbuhan seperti tanaman pangan, obat, dan hias, sehingga mencerminkan hubungan antara masyarakat dengan lingkungannya. Namun, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji keanekaragaman tumbuhan di Dusun Telaga Segoar.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Telaga Segoar, Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat bagi upaya pengelolaan dan pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di Dusun Telaga Segoar, Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana H' = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener; ni = jumlah setiap jenis ke- i ; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- $H' < 1$ = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah
- $1 \leq H' \leq 3$ = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- $H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Telaga Segoar, Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

| Spesies | Nama Lokal | Status Konservasi | Jumlah Individu (ni) |
|------------------------------|------------|-------------------|----------------------|
| <i>Pteris fauriei hieron</i> | Pakis | Not Evaluated | 100 |
| <i>Maranta arundinacea</i> | Arus | Not Evaluated | 500 |
| <i>Theobroma cacao</i> | Coklat | Not Evaluated | 60 |
| <i>Cocos nucifera</i> | Nyur | Not Evaluated | 50 |
| <i>Capsicum anuum</i> | Sebia | Least Concern | 200 |
| <i>Phyllanthus acidus</i> | Cermen | Not Evaluated | 3 |

| | | | |
|---------------------------------|--------|----------------|-----|
| <i>Ceiba pentandra</i> | Randu | Least Concern | 1 |
| <i>Carica papaya</i> | Gedang | Data Deficient | 10 |
| <i>Artocarpus heterophyllus</i> | Nangka | Not Evaluated | 5 |
| <i>Anacardium occidentale</i> | Dempel | Least Concern | 25 |
| <i>Colocasia esculenta</i> | Keladi | Least Concern | 30 |
| <i>Musa paradisiaca</i> | Puntik | Not Evaluated | 150 |
| <i>Coffea canephora</i> | Kopi | Least Concern | 100 |
| <i>Ananas comosus</i> | Nanas | Not Evaluated | 35 |
| <i>Gliricidia sepium</i> | Gamal | Least Concern | 600 |

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 1,94. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman organisme dalam komunitas yang diamati berada pada kategori sedang. Artinya, jumlah jenis yang ditemukan cukup beragam, namun belum mencapai tingkat keanekaragaman yang tinggi.

Selain itu, nilai tersebut juga mengindikasikan bahwa penyebaran individu antar spesies dalam komunitas tergolong sedang. Hal ini berarti tidak ada satu spesies yang terlalu mendominasi secara ekstrem, tetapi juga belum sepenuhnya merata. Beberapa spesies mungkin memiliki jumlah individu lebih banyak dibandingkan yang lain, namun perbedaannya masih dalam batas yang wajar.

Lebih lanjut, kondisi ini mencerminkan tingkat kestabilan komunitas yang juga berada pada kategori sedang. Komunitas dengan kestabilan sedang umumnya cukup mampu bertahan terhadap gangguan lingkungan, meskipun masih memiliki potensi mengalami perubahan. Dengan demikian, ekosistem tersebut menunjukkan keseimbangan yang relatif baik, namun tetap memerlukan perhatian dalam pengelolaannya agar tidak mengalami penurunan kualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di Dusun Telaga Segoar, Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara memiliki $H' = 1,94$ yang berarti Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.

- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.